

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. *et al.* (2017) 'Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak)', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), p. 46. doi:10.14710/jekk.v2i1.3994.
- Aryastami, N.K. (2015) 'Pertumbuhan usia dini menentukan pertumbuhan hingga usia pra- pubertas (studi longitudinal IFLS 1993-1997-2000 = Early child s growth has appointed growth at pre puberty longitudinal study of IFLS', *universitas Indonesia Library*, pp. 2-3. Available at: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20404525&lokasi=lokal>.
- Astutik, Rahfiludin, M.Z. and Aruben, R. (2018) 'Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 6, Nomor 1, Januari 2018 (ISSN:2356-3346)', *FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA USIA 24-59 BULAN (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017)*, 6(1), pp. 409-418.
- Ayatullah, M.I. (2020) 'Risk of Home Physical Environment to Stunting In'.
- Azwar (1996) *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Azwar (2000) *MP-ASI*. Jakarta: Dirjen Kesehatan Masyarakat Depkes RI.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat (2022) *Kecamatan Secanggang Dalam Angka 2022*. Edited by BPS Kabupaten Langkat. CV. Rilis Grafika.
- Baihaki, E.S. (2017) 'Gizi Buruk dalam Perspektif Islam : Respon Teologis Terhadap Persoalan Gizi Buruk', 2.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2020) 'Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara', *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*, pp. 1-422. Available at: <http://dinkes.sumutprov.go.id/unduh>.
- Ernawati, K. *et al.* (2022) 'Counseling on homes and healthy lifestyles for Baduta Mothers in the stunting locus area', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(1), pp. 182-189. doi:10.26905/abdimas.v7i1.6259.
- Evierni. dkk (2010) 'Perumahan dan Kesehatan', *Jurnal Kesehatan Bina Husada*, 6(1), pp. 44-48.
- Hardy, I.G.N.W. (2019) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Penghawaan dan Pencahayaan Rumah Tinggal di Dusun Pucung, Situs Purbakala Sangiran, Jawa Tengah', *Ejurnal.Undana.Ac.Id*, 1(1), pp. 1-7. Available at: <http://ejurnal.undana.ac.id/gewang/article/view/1647>.
- Hasanah, S., Handayani, S. and Wilti, I.R. (2021) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur)', *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 2(2), pp. 83-94.

doi:10.25077/jk31.2.2.83-94.2021.

- Istiklaili, F. (2020) 'The Prevalensi Kejadian Stunting Pada Anak TK di Kabupaten Brebes', *Indonesian Journal of Health Community*, 1(1), pp. 6–10. Available at: <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/ijheco/article/view/1364>.
- Kasjono, H.S. (2011) *Penyehatan Pemukiman*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Keino, S. *et al.* (2014) 'Determinants of stunting and overweight among young children and adolescents in sub-Saharan Africa', *Food and Nutrition Bulletin*, 35(2), pp. 167–178. doi:10.1177/156482651403500203.
- Keman Soedjajadi (2005) 'Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), pp. 29–42. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/3947-ID-kesehatan-perumahan-dan-lingkungan-pemukiman.pdf>.
- Kemendes RI (2017) *Buku saku desa dalam penanganan stunting, Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta.
- Kemiskinan, T.N.P.P. (2019) *Panduan Pemetaan Program, Kegiatan, Dan Sumber Pembiayaan Untuk Mendorong Konvergensi Percepatan Pencegahan Stunting Kabupaten/Kota Dan Desa*. 1st edn. Jakarta Pusat.
- Kesehatan, M. and Indonesia, R. (2011) 'Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011'.
- Ketut Aryastami, N. and Tarigan, I. (2017) 'Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), pp. 233–240.
- Khomsan, A. (2004) *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kusnopranto dan Suzanna (2000) *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta.
- Lestari (2015) *Gambaran Tentang Sanitasi Rumah Di Dusun Kebonsari Kelurahan Kacangan*. Surakarta: STIKES Kusuma Husada.
- Lubis, P. (1989) *Perumahan Sehat*. Jakarta: Depkes RI.
- McGovern, M.E. (2012) 'PROGRAM ON THE GLOBAL Working Paper Series Still Unequal At Birth : Birth Weight , Socioeconomic Status , And Outcomes at Age 9 Still Unequal At Birth : Birth Weight , Socioeconomic Status , And Outcomes at Age 9 *', (95).
- Minister of Health Republic of Indonesia (2020) *Indonesia Health Profile 2020*, Jakarta.
- Ministry of Health of Republic Indonesia (2019) *Indonesia Health Profile 2018, Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Mukaramah, N. and Wahyuni, M. (2020) 'Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Rt 08, 13 dan 14 Kelurahan Mesjid

- Kecamatan Samarinda Seberang 2019', *Borneo Student Research*, 1(2), pp. 301–306.
- Mustika Aulia, A. (2015) 'Gambaran Kondisi Fisik Dan Sanitasi Dasar Rumah Dalam Upaya Penyehatan Rumah Di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan Tahun 2015', *Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang* [Preprint].
- Nala, N.D., Apris, A. and Dodo Dominirsep (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Kelurahan Oesapa Kota Kupang', *Media Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 76–84. Available at: <https://ejurnal.undana.ac.id/MKM/article/view/1955>.
- Ndolu, J.C., Nabuasa, E. and Sahdan, M. (2022) 'Analysis of Risk Factors for Stunting Incidence in Children Under Two Years in Helebeik Village , Lobalain District , Rote Ndao Regency', 4(2), pp. 115–124.
- Nirmalasari, N.O. (2020) 'Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia', *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), pp. 19–28. doi:10.20414/Qawwam.v14i1.2372.
- Notoadmodjo, S. (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Medika.
- Novianti, S. and Padmawati, R.S. (2020) 'Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Dengan Kejadian Stunting Pada Balita : Scoping Review', *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, 16(1), pp. 153–164.
- Oktaviani, V.A. (2009) *Hubungan Antara Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA) Pada Balita Di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- P. Lubis (1989) *Perumahan Sehat*. Jakarta: Depkes RI.
- Pibriyanti, K., Suryono, S. and Luthfi, C. (2019) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Slogohimo Kabupaten Wonogiri', *Darussalam Nutrition Journal*, 3(2), p. 1. doi:10.21111/dnj.v3i2.3398.
- Putri, Dwi Hartika *et al.* (2020) 'Hubungan kepadatan hunian dan luas ventilasi dengan kejadian ispa pada rumah susun Palembang', 4(2), pp. 121–128.
- Rahayu, A.F.Y.A.O.P.L.A. (2018) *Study Guide- Stunting Dan Upaya Pencegahannya*. Edited by Hadianor. Yogyakarta: CV MINE.
- Rahmasari, B. (2017) 'Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis', *UIN Syarif Hidayatullah Institutional Repository*, pp. 13–63.
- Sanropie, D. (1989) *Pedoman Bidang Studi Pengawasan Penyehatan Lingkungan Permukiman*. Jakarta: Jakarta Depkes RI, 1989.

- Simamora, V. (2019) 'Stunting and development of behaviour', *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 8(4), pp. 427–431. doi:10.11591/ijphs.v8i4.20363.
- Soekirman (2001) *Sejarah Ilmu Gizi Dalam Buku Ilmu Gizi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono (2007) *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo (2003a) *Berbagai cara pendidikan gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhardjo (2003b) *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supariasa (2002) *Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sutarto, Diana Mayasari, Reni Indriyani (2018) 'Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya', *J Agromedicine*, 5(1).
- Suwiji, E. (2006) 'Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Puskesmas Medang Kabupaten Blora Tahun 2006', pp. i–70.
- Tahun, B. (2020) 'Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia di Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia', 15, pp. 1–5.
- Yuliani Soeracmad, Y.S. (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019', *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), p. 138. doi:10.35329/jkesmas.v5i2.519.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden****PENELITIAN****HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA 24-59 BULAN DI DESA SECANGGANG KABUPATEN
LANGKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Luftia Febi Utari, NIM: 0801183420 Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, Agustus 2022

Responden

()

Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA 24-59 BULAN DI DESA SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT

Tanggal Wawancara :

I. Identitas Responden

Kelompok : Kasus (*Stunting*)/ Kontrol(Tidak *stunting*)

Nama ibu balita :

Alamat :

Pendidikan : 1. Tidak Sekolah

2. TK

3. SD

4. SMP

5. SMA/Sederajat

6. S1/S2/S3

Pekerjaan : 1. Ibu Rumah Tangga

2. PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD

3. Pegawai Swasta

4. Wiraswasta

5. Petani/Peternak

6. Nelayan

7. Lain-Lain (.....) Sebutkan

Umur : Tahun

II. Identitas Balita

Nama balita :

Jenis kelamin :

Umur :

Lampiran 3 Pertanyaan Mengenai Stunting

Petunjuk dalam mengisi kuesioner, yaitu :

Berilah tanda (X) disalah satu jawaban yang menurut anda paling benar.

1. Apakah anak anda mengalami *stunting*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Menurut anda apakah faktor kondisi ventilasi rumah mempengaruhi kejadian *stunting* ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Menurut anda apakah faktor kondisi pencahayaan rumah mempengaruhi kejadian *stunting* ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Menurut anda apakah faktor kondisi suhu rumah mempengaruhi kejadian *stunting* ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Menurut anda apakah faktor kondisi kelembaban rumah mempengaruhi kejadian *stunting* ?
 - b. Ya
 - c. Tidak
6. Menurut anda apakah faktor kondisi jenis lantai rumah mempengaruhi kejadian *stunting* ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Menurut anda apakah faktor kondisi kepadatan hunian rumah mempengaruhi kejadian *stunting* ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 4 Lembar Pengukuran (Observasi)

(Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999:

Persyaratan Kesehatan Perumahan)

1. Kondisi Ventilasi

Luas Lantai : m^2

Luas Ventilasi : m^2

2. Kondisi Pencahayaan

Hasil pengukuran pencahayaan alami kamar : lux

3. Kondisi Suhu Ruang Rumah

Hasil pengukuran suhu Ruangan : $^{\circ}C$

4. Kelembaban Udara

Hasil Pengukuran Kelembaban Kamar : %

5. Kepadatan Hunian Kamar

Luas Kamar : m^2

Jumlah Penghuni : orang

Kepadatan Hunian Kamar : $m^2/orang$

6. Jenis Lantai

a. Tegel

b. Semen

c. Keramik

d. Tanah

e. Ubin

Lampiran 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Stunting

	Nama ibu balita	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Kontrol	Suryani	2	2	2	2	2	2	2
	Nuriani	2	1	2	2	1	1	1
	Rahmatillah	2	1	2	1	1	1	2
	sri	2	1	2	1	1	2	2
	ratna	2	1	2	1	1	2	2
	nurul	2	1	2	1	1	2	2
	dinda	2	1	2	1	1	2	2
	dewi	2	1	2	1	1	2	2
	nurul	2	2	2	1	1	2	2
	tri	2	2	2	2	1	2	2
	eka	2	2	2	2	1	2	2
	dian	2	2	2	1	1	2	2
	indah	2	1	2	1	1	2	2
	ika	2	1	2	1	1	1	2
	fitri	2	1	1	1	1	1	2
	putri	2	2	1	1	1	1	2
	wulandari	2	1	2	1	1	1	1
	ratih	2	1	2	1	1	1	1
	anita	2	1	2	1	1	1	1
	pratiwi	2	1	2	2	1	1	1
	kartika	2	1	2	2	1	1	1
	anita	2	2	2	1	1	1	2
	novita	2	2	2	1	1	1	2
	yunita	2	1	1	1	1	1	2
	intan	2	1	2	1	1	1	2
	puji	2	1	2	2	1	2	2
	amalia	2	1	2	1	1	2	2
	dina	2	1	2	1	1	1	2
Siti Rahmah	2	1	2	1	2	2	2	
Rosniah	1	1	2	1	1	1	1	
Anita Putri	1	2	2	1	1	2	1	
Rusnalaili	1	2	2	2	1	2	1	
Lastri	1	1	1	1	1	2	2	
Ismawati	1	1	1	1	1	2	1	
Suharlia	1	1	1	1	1	2	1	
Endang T	1	2	1	1	1	2	1	
Sulasmi	1	1	2	1	1	2	1	
Nurlaili	1	1	2	1	1	1	1	
Asmawati	1	1	1	1	1	1	1	
Dwi Jayanti	1	1	2	1	1	1	1	

Kasus	Siska Wulandari	1	1	2	1	1	2	1
	Aida Hafiz	1	1	2	1	1	2	1
	Siti Rahmah	1	1	2	1	1	2	2
	Arimah	1	1	2	2	1	2	2
	Wagini	1	1	2	2	2	2	2
	Leli Amriani	1	1	2	2	2	2	2
	Ayu Amelia	1	1	2	2	2	2	2
	Asnik / Suriadi	1	1	2	1	2	2	2
	Frensiska	1	1	2	1	2	2	2
	Wiwimpratiwi	1	1	2	1	2	2	2
	Sri Rama Dani	1	1	2	1	2	2	2
	Suryani	1	1	2	1	2	2	1
	Anis	1	2	2	1	2	2	1
	Ati Rahmah	1	2	2	1	2	2	1
	Sanimah	1	2	2	1	2	2	1
	Ponirah	1	2	2	2	2	2	1
	Rahmatillah	1	2	2	2	2	2	1
Mahyanti	1	2	2	2	1	2	2	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6 Rekapitulasi Data Nama Responden

	Nama ibu balita	Umur ibu	Nama balita	Umur balita (Bulan)
Kontrol	Suryani	30	Angga Irawan	29
	Nuriani	41	Cinta Kharisma Putri	24
	Rahmatillah	28	rizki	36
	sri	28	Shaqueena Nazra	35
	ratna	33	Siti Annisa	53
	nurul	32	Dinda Sofia	50
	dinda	31	Anshari	28
	dewi	26	Abdullah	29
	nurul	25	Luthfia	30
	tri	24	Jihan	25
	eka	30	Arvin	40
	dian	33	Afia	47
	indah	28	Aryasatya	46
	ika	27	Adzka	45
	fitri	26	Aminah	44
	putri	32	Balqis	43
	wulandari	30	Zafran	28
	ratih	26	Chafia	35
	anita	35	Arka	26
	pratiwi	34	Dina	27
	kartika	37	Dahlia	26
	anita	29	Arik	33
	novita	38	Fahreza	53
	yunita	28	Fadhila	35
	intan	29	David	37
	puji	29	Fadiyah	38
amalia	28	Aliyah	33	
dina	30	Afifah	35	
Siti Rahmah	33	Fajrina	27	
	Rosniah	34	Raihan Alkahfi	52
	Anita Putri	25	Dirga Nugroho	43
	Rusnalaili	29	Intan Mutiara	42
	Lastri	29	Rasya	48
	Ismawati	28	Sintia	25
	Suharlia	34	Calya Salsabila	26
	Endang T	35	T. Arkan Hilmi	29
	Sulasmi	29	Nafisah Yumna	29

Kasus	Nurlaili	30	Sakira Inaya	30
	Asmawati	32	Sri Wahyuni	48
	Dwi Jayanti	32	Alifiandra	49
	Siska Wulandari	33	M Fathir Akbar	49
	Aida Hafiz	29	M. Faqih Hafiz	50
	Siti Rahmah	28	Delisah	58
	Arimah	31	Ardiva Alfarizna	33
	Wagini	31	Nadira	27
	Leli Amriani	30	M Ziyah Alfahrezi	31
	Ayu Amelia	28	Alisa Amira	32
	Asnik / Suriadi	31	Aulia	48
	Frensiska	31	Shawai Alginko	27
	Wiwimpratiwi	33	Rafka Arqiansyah	28
	Sri Rama Dani	34	Syadi Raihan Aqma	29
	Suryani	33	Ija Zapira	37
	Anis	28	Gibran	28
	Ati Rahmah	28	Nur Afrah	36
	Sanimah	30	Oriza Sarifa	37
	Ponirah	31	Mutiara Lina	39
	Rahmatillah	28	M. Reza	24
Mahyanti	30	Bilqis Devira Saputri	24	

Lampiran 7 Output Hasil Analisis Data

1. Analisis Univariat

Frequencies Kasus

Statistics										
		Kelompok Kasus	Jenis kelamin balita	Umur Balita	Kondisi pencahayaan	Kondisi suhu	Kondisi kelembaban	Jenis lantai	Kondisi ventilasi	Kepadatan hunian
N	Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Kelompok Kasus					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kasus	29	100.0	100.0	100.0

Jenis kelamin balita					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	41.4	41.4	41.4
	Perempuan	17	58.6	58.6	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Umur Balita Stunting					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-35	15	51.7	51.7	51.7
	36-47	6	20.7	20.7	72.4
	48-59	8	27.6	27.6	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi ventilasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	18	62,1	62,1	62,1
	Memenuhi Syarat	11	37,9	37,9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi pencahayaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	12	41.4	41.4	41.4
	Memenuhi Syarat	17	58.6	58.6	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi suhu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	25	86.2	86.2	86.2
	Memenuhi Syarat	4	13.8	13.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi kelembaban					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	22	75.9	75.9	75.9
	Memenuhi Syarat	7	24.1	24.1	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Jenis lantai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	7	24.1	24.1	24.1
	Memenuhi Syarat	22	75.9	75.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kepadatan hunian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	5	17.2	17.2	17.2
	Memenuhi Syarat	24	82.8	82.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

SUMATERA UTARA MEDAN

Frequencies Kontrol

Statistics										
		Kelompok Kontrol	Jenis kelamin balita	Umur Balita	Kondisi pencahayaan	Kondisi suhu	Kondisi kelembaban	Jenis lantai	Kondisi ventilasi	Kepadatan hunian
N	Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kelompok Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kontrol	29	100.0	100.0	100.0

Jenis kelamin balita					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	41.4	41.4	41.4
	Perempuan	17	58.6	58.6	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Umur Balita Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-35	17	58.6	58.6	58.6
	36-47	9	31.0	31.0	89.7
	48-59	3	10.3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi pencahayaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	14	48.3	48.3	48.3
	Memenuhi Syarat	15	51.7	51.7	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi suhu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	14	48.3	48.3	48.3
	Memenuhi Syarat	15	51.7	51.7	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi kelembaban					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	13	44.8	44.8	44.8
	Memenuhi Syarat	16	55.2	55.2	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Jenis lantai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	4	13.8	13.8	13.8
	Memenuhi Syarat	25	86.2	86.2	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kondisi ventilasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	6	20.7	20.7	20.7
	Memenuhi Syarat	23	79.3	79.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kepadatan hunian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	8	27.6	27.6	27.6
	Memenuhi Syarat	21	72.4	72.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kondisi pencahayaan (lux) * Kejadian <i>Stunting</i>	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
Kondisi suhu * Kejadian <i>Stunting</i>	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
Kondisi kelembaban * Kejadian <i>Stunting</i>	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
Jenis lantai * Kejadian <i>Stunting</i>	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
Kondisi ventilasi * Kejadian <i>Stunting</i>	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
Kepadatan hunian * Kejadian <i>Stunting</i>	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

Crosstabs

Kondisi ventilasi dengan kejadian *stunting*

Kondisi ventilasi * Kelompok Crosstabulation					
			Kelompok		Total
			Kasus	Kontrol	
Kondisi ventilasi	Tidak Memenuhi Syarat	Count	18	6	24
		Expected Count	12.0	12.0	24.0
		% within Kelompok	62.1%	20.7%	41.4%
		% of Total	31.0%	10.3%	41.4%
	Memenuhi Syarat	Count	11	23	34
		Expected Count	17.0	17.0	34.0
		% within Kelompok	37.9%	79.3%	58.6%
		% of Total	19.0%	39.7%	58.6%
Total	Count	29	29	58	
	Expected Count	29.0	29.0	58.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.235 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.600	1	.003		
Likelihood Ratio	10.607	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.001
N of Valid Cases	58				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kondisi ventilasi (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	6.273	1.946	20.219
For cohort Kelompok = Kasus	2.318	1.353	3.971
For cohort Kelompok = Kontrol	.370	.178	.768
N of Valid Cases	58		

Crosstabs

Kondisi pencahayaan dengan kejadian *stunting*

			<i>Kejadian Stunting</i>		Total
			Kasus	Kontrol	
Kondisi pencahayaan (lux)	Tidak Memenuhi Syarat	Count	12	14	26
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	41.4%	48.3%	44.8%
	Memenuhi Syarat	Count	17	15	32
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	58.6%	51.7%	55.2%
Total		Count	29	29	58
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	100.0%	100.0%	100.0%

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.279 ^a	1	.597		
Continuity Correction ^b	.070	1	.792		
Likelihood Ratio	.279	1	.597		
Fisher's Exact Test				.792	.396
N of Valid Cases	58				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,00.					
b. Computed only for a 2x2 table					

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kondisi pencahayaan (lux) (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	.756	.268	2.135
For cohort <i>Kejadian Stunting</i> = Kasus	.869	.513	1.472
For cohort <i>Kejadian Stunting</i> = Kontrol	1.149	.688	1.918
N of Valid Cases	58		

Crosstabs

Kondisi suhu dengan kejadian *stunting*

Crosstab* <i>Stunting</i> Crosstabulation					
		Kejadian <i>Stunting</i>			Total
		Kasus	Kontrol		
Kondisi suhu	Tidak Memenuhi Syarat	Count	25	14	39
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	86.2%	48.3%	67.2%
	Memenuhi Syarat	Count	4	15	19
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	13.8%	51.7%	32.8%
Total		Count	29	29	58
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.471 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.827	1	.005		
Likelihood Ratio	9.928	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.002
N of Valid Cases	58				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,50.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kondisi suhu (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	6.696	1.857	24.142
For cohort <i>Kejadian Stunting</i> = Kasus	3.045	1.236	7.503
For cohort <i>Kejadian Stunting</i> = Kontrol	.455	.282	.734
N of Valid Cases	58		

Crosstabs

Kondisi kelembaban dengan kejadian *stunting*

Crosstab* <i>Stunting</i> Crosstabulation					
			<i>Kejadian Stunting</i>		Total
			Kasus	Kontrol	
Kondisi kelembaban	Tidak Memenuhi Syarat	Count	22	13	35
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	75.9%	44.8%	60.3%
	Memenuhi Syarat	Count	7	16	23
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	24.1%	55.2%	39.7%
Total		Count	29	29	58
		% within <i>Kejadian Stunting</i>	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.836 ^a	1	.016		
Continuity Correction ^b	4.611	1	.032		
Likelihood Ratio	5.958	1	.015		
Fisher's Exact Test				.031	.015
N of Valid Cases	58				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,50.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kondisi kelembaban (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	3.868	1.260	11.880
For cohort <i>Kejadian Stunting</i> = Kasus	2.065	1.059	4.029
For cohort <i>Kejadian Stunting</i> = Kontrol	.534	.321	.888
N of Valid Cases	58		

Crosstabs

Jenis lantai dengan kejadian *stunting*

Jenis lantai * <i>Stunting</i> Crosstabulation					
		Kelompok		Total	
		Kasus	Kontrol		
Jenis lantai	Tidak Memenuhi Syarat	Count	7	4	11
		% within Kelompok	24.1%	13.8%	19.0%
	Memenuhi Syarat	Count	22	25	47
		% within Kelompok	75.9%	86.2%	81.0%
Total		Count	29	29	58
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.010 ^a	1	.315		
Continuity Correction ^b	.449	1	.503		
Likelihood Ratio	1.020	1	.312		
Fisher's Exact Test				.504	.252
N of Valid Cases	58				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis lantai (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	1.989	.513	7.713
For cohort Kelompok = Kasus	1.360	.792	2.335
For cohort Kelompok = Kontrol	.684	.299	1.562
N of Valid Cases	58		

Crosstabs

Kepadatan hunian dengan kejadian *stunting*

Crosstab* <i>Stunting</i> Crosstabulation					
		Kejadian <i>Stunting</i>		Total	
		Kasus	Kontrol		
Kepadatan hunian	Tidak Memenuhi Syarat	Count	5	8	13
		% within Kejadian <i>Stunting</i>	17.2%	27.6%	22.4%
	Memenuhi Syarat	Count	24	21	45
		% within Kejadian <i>Stunting</i>	82.8%	72.4%	77.6%
Total		Count	29	29	58
		% within Kejadian <i>Stunting</i>	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.892 ^a	1	.345		
Continuity Correction ^b	.397	1	.529		
Likelihood Ratio	.899	1	.343		
Fisher's Exact Test				.530	.265
N of Valid Cases	58				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,50.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan hunian (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	.547	.155	1.931
For cohort Kejadian <i>Stunting</i> = Kasus	.721	.344	1.511
For cohort Kejadian <i>Stunting</i> = Kontrol	1.319	.775	2.243
N of Valid Cases	58		

Lampiran 8 Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1080 /Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2022

26 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk memenuhi syarat penelitian di puskesmas secanggng

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Luftia Febi Utari
NIM	: 0801183420
Tempat/Tanggal Lahir	: Kota Pematangsiantar, 05 Februari 2001
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. DAMAR UJUNG NO.58 Kelurahan KAHEAN Kecamatan SIANTAR UTARA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kecamatan Secanggng Kabupaten Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Hubungan Kondisi Rumah Dengan Kejadian Stunting

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2022

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.

NIP. 198008062006041003

Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
UPT PUSKESMAS SECANGGANG

Jln Pendidikan No.2 Desa Secanggang Kecamatan Secanggang-20855
 gmail pusk.secanggang@gmail.com
 website. <https://pkm-secanggang.langkatkab.go.id/>



Nomor : 476/PSC/TU/ XI/2022
 Lamp : -
 Prihal : Izin Riset

Secanggang, 24 Nopember 2022
 Kepada Yth,
 Dekan FKM UINSU MEDAN
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat dari DEKAN FKM UINSU Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : B.1080/Un.11/KM.1/PP.00.09/03/2022 TANGGAL 26 Maret 2022 Hal; izin Riset :

Nama : Lutfia Febi Utari
 NIM : 0801183420
 Tempat /Tgl Lahir : Kota Pematangsiantar , 05 – Februari – 2001
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : JL.DAMAR UJUNG NO.58 Kelurahan KAHEAN Kecamatan SIANTAR UTARA.

Dengan ini kami dari Upt Puskesmas Memberikan IZIN Riset di Puskesmas Secanggang dengan judul " Hubungan Kondisi Rumah Dengan Kejadian Stunting " kepada nama tersebut diatas .

Demikian Surat ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya .

Kepala UPT Puskesmas Secanggang
 Kecamatan Secanggang



DENIA H HARAHAP, SST, M, Kes
 NIP. 19751015 200604 2 007

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Mengenai *Stunting*



2. Dokumentasi Peneliti Sedang Melakukan Observasi/Pengukuran Suhu, Kelembaban dan Intensitas Cahaya



3. Dokumentasi Peneliti Sedang Melakukan Pengukuran Luas Rumah



4. Dokumentasi Kondisi Ventilasi Rumah Responden

